

BAB V

PENUTUP

Dari pembahasan bab-bab di sebelumnya penulis memberi kesimpulan bahwa, menciptakan karya seni berawal dari dorongan-dorongan yang menimbulkan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menggugah perasaan. Karya seni tercipta tidak lepas dari pengalaman-pengalaman yang telah lalu, karena pengalaman terkait langsung dengan apa yang pernah dijalani sebelumnya, yang memberi rangsangan dan pengaruh secara psikologis dalam menjalani kehidupan.

Tugas akhir penciptaan karya seni ini, didasari oleh penghayatan terhadap pengalaman estetik penulis tentang kehidupan dunia binatang khususnya ular. Proses pengerjaan Tugas Akhir ini dengan judul “ Ular sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Seni Lukis ” bahwa Ular sebagai sumber inspirasi dalam Tugas Akhir ini mempunyai hubungan dengan kreativitas penciptaan seni lukis yang diungkapkan melalui 20 karya lukisan dalam berbagai ukuran dan media. Tugas Akhir ini juga merupakan sebuah ungkapan maupun penyampaian permasalahan terhadap masyarakat ataupun yang bersifat personal, dengan bentuk-bentuk Ular imajinatif dan dengan deformasi.

Ular penulis rasa layak diangkat kedalam penciptaan karya seni lukis ini karena, penulis merasa ular memiliki persoalan dan keunikan dalam peranannya yang dapat memberi inspirasi dalam berkarya. Melalui penghayatan secara langsung serta melalui daya imajinasi penulis merepresentasikan ruang-ruang

tersebut yang ditransformasikan kedalam karya seni lukis. Dari karya-karya yang penulis ciptakan, semoga tidak hanya dapat dinikmati secara visual se mata, melainkan secara muatan wacana dapat memberi nilai positif dan bisa menggugah perasaan dari setiap orang yang mengapresiasinya.

Tugas akhir ini merupakan tulisan atau laporan penciptaan karya seni rupa yang harus diselesaikan sebagai salah satu syarat guna menuntaskan studi pada jenjang Strata Satu (S-1) oleh mahasiswa seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya seni diciptakan tidak semata-mata sebagai pemenuhan kesenangan dan keindahan, tetapi juga diharapkan memiliki arti dan berguna bagi orang lain dengan memberikan wacana bagi pendidikan dan apresiasi bagi masyarakat, sehingga seni lebih bermanfaat dan tidak menjadi penghias semata.

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam berkarya, kaitannya dengan terdapat alternatif yang muncul antara lain : berkarya untuk kepuasan batin, berkarya untuk menuangkan segala uneg-uneg, dan berkarya guna mencari pembaruan dalam dunia seni rupa khususnya seni lukis, pembaruan dalam arti menciptakan karya yang orisinal, penuh dengan ide-ide baru yang inovatif. Berkarya juga sebagai catatan dari sebuah perjalanan seseorang serta pengalaman pribadinya.

Dapat disimpulkan Dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, diharapkan laporan ini mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam kasanah seni rupa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Basiroh, Umi (Ed). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. 1989
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. 1984
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Read, Herbert. Pengetahuan Seni, penerjemah Sudarso S.P. Yogyakarta: STSRI "ASRI". 1973
- Saidi, Acep Iwan. Narasi simbolik. Senirupa Kontemporer. Yogyakarta: Isac Book . 2008
- Sugianto, Wardoyo. "Pengetahuan Bahan Seni Lukis "(Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa
- Susanto, Mikke. Diksi Rupa. Yogyakarta: Kanisius. 2002
- <http://www.kompasiana.com/> menyingkap makna simbol kuno (diakses pada tanggal 17 Januari 2012 jam 12.00)
- <http://www.wordpress.com/> makna dibalik simbl ular dan tongkat ilmu kedokteran (diakses pada tanggal 17 Januari 2012 jam 12.30)
- [http://www.triwidodo.wordpress.com/renungan bhagavatam](http://www.triwidodo.wordpress.com/renungan%20bhagavatam) (diakses pada tanggal 10 Januai 2012, jam 14.30 WIB)